

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tenaga kerja (pegawai) merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan suatu perusahaan. Tenaga kerja yang berkualitas akan memudahkan perusahaan dalam mengelola aktivitasnya sehingga tujuan yang ditetapkan dapat tercapai. Salah satu elemen dalam perusahaan yang sangat penting adalah Sumber Daya Manusia (SDM). Pengelolaan SDM dari suatu perusahaan sangat mempengaruhi banyak aspek penentu keberhasilan kerja dari perusahaan tersebut. Jika SDM dapat diorganisir dengan baik, maka diharapkan perusahaan dapat menjalankan semua proses usahanya dengan baik.

Pemilihan calon pegawai yang akurat akan menentukan kualitas pelayanan perusahaan kepada konsumen selama pegawai tersebut bekerja di perusahaan. Untuk mendapatkan calon pegawai yang berkualitas tidaklah mudah. Salah satu cara yang digunakan adalah dengan melakukan pemilihan calon pegawai. Pemilihan calon pegawai ini merupakan tahapan untuk memutuskan apakah seorang pelamar dinyatakan diterima atau ditolak. Keputusan yang diambil diharapkan dapat sesuai dengan harapan sehingga tidak ada pihak yang dirugikan. Jika proses pengambilan keputusan tersebut dibantu oleh sebuah sistem pendukung keputusan yang terkomputerisasi diharapkan subyektifitas dalam pengambilan keputusan bisa dikurangi.

Banyaknya tenaga kerja yang memiliki kemampuan yang berbeda-beda (Hadian, et al., 2015) maka dalam merekrut calon karyawan, diperlukan penyeleksian calon karyawan yang memenuhi kriteria dan kebutuhan unit kerja

pada perusahaan (Fine, 2012). Untuk itu diperlukan suatu sistem yang dapat berfungsi sebagai penyeleksi otomatis dari masing-masing calon karyawan yang mendaftar dengan kriteria yang beraneka ragam yang mereka miliki, karena dengan melakukan penyeleksian secara otomatis tentu hal tersebut akan secara menghemat waktu dan mengurangi resiko terjadinya kesalahan dalam memilih karyawan yang dibutuhkan oleh perusahaan. (Amstrong & Taylor, 2014)

PT. Inti Bharu Mas merupakan perusahaan berbentuk “Perseroan Terbatas” yang dimiliki swasta, menjalankan usaha dibidang distribusi barang. Perusahaan distributor terkemuka di Provinsi Lampung ini didirikan pada tahun 1989. PT Inti Bharu Mas berpusat di daerah Campang Raya dengan alamat jalan Tembesu Raya No. 9 Kelurahan Campang Raya, Bandar Lampung. Dan memiliki cabang di Pringsewu Lampung dan di Provinsi Sumatera Selatan (Palembang).

PT Inti Bharu Mas menempatkan posisinya semakin kokoh dalam dunia usaha distributor barang dari beberapa perusahaan yang sudah dikenal baik oleh konsumen. Perusahaan ini menjalin mitra kerja yang baik dengan beberapa *Principle* atau kurun waktu yang relative panjang dan memiliki jangkauan pemasaran dan *service* hampir seluruh provinsi Lampung. Beberapa mitra kerja PT Kongguan Biscuit Indonesia, PT monde Biscuit, PT Mayora Indah,Tbk, PT Nissin, PT Unicarm Indonesia dan PT Unilever Indonesia.

Ada beberapa metode untuk perekrutan karyawan dalam lingkup *Multi Atribut Decession Making* (MADM), yaitu : *Analytic Hierarchy Process* (AHP), *Weighted Product* (WP), *Technique for Order Preference by Similarity to Ideal Solution* (TOPSIS), *Simple Additive Weighting* (SAW). Dari beberapa metode tersebut, Penelitian ini menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).

Kelebihan dari metode SAW dibanding metode lainnya terletak pada kemampuannya untuk melakukan penilaian secara lebih tepat karena didasarkan pada penilaian kriteria dan bobot preferensi yang sudah ditentukan. Selain metode SAW juga dapat menyeleksi alternative terbaik dari sejumlah alternatif yang ada karena adanya proses perankingan setelah menentukan bobot setiap atribut. (Kusumadewi, 2006)

Penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian ini yaitu tentang Sistem Pendukung Keputusan penerimaan Karyawan dengan Metode SAW pada PT. Karya Sahata Medan. Permasalahannya Perusahaan ini memiliki banyak karyawan yang dipererjakan diberbagai bidang didalam perusahaan tersebut. Dalam setiap lowongan pekerjaan maka banyak calon-calon karyawan yang mendaftar untuk diterima. Penerimaan karyawan pada perusahaan selama ini masih dilakukan secara manual, sehingga memakan waktu yang sangat banyak dan tingkat akurasi yang rendah. Penelitian ini Menghasilkan sistem pendukung keputusan dan informasi hasil seleksi pada proses pengelolaan hasil wawancara, tes kepribadian, IPK, test bidang, pengalaman bekerja. (Rikki, et al., 2016). Penelitian tentang sistem Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penerimaan Tenaga Kontrak dengan Metode SAW pada kantor Satpol PP Kabupaten Pohuwato. Permasalahannya dilapangan bahwa pihak kantor kurang siap dalam penyelenggaraan seleksi tenaga kontrak karena masalah administrasi yang bersifat manual mengakibatkan kurang efisiennya kegiatan seleksi tenaga kontrak. Sistem pendukung keputusan yang dibuat dapat membantu pihak pengambilan kputusan dalam menentukan alternatif terbaik yaitu tenaga kontrak yang tepat. (Bahrin, 2016)

Sedangkan dalam penelitian ini memiliki permasalahan yang terjadi pada penerimaan calon karyawan di PT. Inti Bharu Mas Lampung adalah waktu yang dibutuhkan untuk mendapatkan hasil akhir pemilihan calon pegawai relatif lama yakni 2-5 hari. Hal ini disebabkan karena divisi SDM mengalami kesulitan memilah berkas data calon karyawan yang harus dipilih sesuai dengan kriteria yang ditetapkan perusahaan. Selain itu juga masalah yang dihadapi adalah penilaian yang masih subjektif atau masih memandang kerabat dekat. Kurangnya penilaian secara subjektif atau penilaian berdasarkan hasil tes calon pegawai mengakibatkan ketidaksesuaian kemampuan pegawai yang diterima. Penelitian ini menggunakan metode SAW diharapkan dapat meningkatkan akurasi dan efisiensi serta mempermudah manajemen dalam mengambil keputusan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penelitian ini berjudul: **“Rancang Bangun Sistem Pendukung Keputusan Untuk Perekrutan Calon Karyawan Menggunakan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) Studi Kasus: PT. Inti Bharu Mas”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang diatas, maka secara garis besar rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang Sistem Pendukung Keputusan Perekrutan Calon Karyawan dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW)?
2. Bagaimana mengimplementasikan Sistem Pendukung Keputusan Perekrutan Calon Karyawan dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW)?

1.3 Batasan Masalah

Dalam melakukan penelitian dan rancang bangun sistem pendukung keputusan perekrutan calon karyawan pada PT. Inti Bharu Mas dibatasi dalam ruang lingkup sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya untuk membantu bagian SDM dalam melakukan perekrutan calon karyawan pada bagian *admin* sehingga menghasilkan laporan karyawan baru.
2. Menggunakan metode *simple additive weighting* (SAW).
3. *Input* dan *output* berupa nilai karyawan pada kriteria administrasi, tes tertulis dan wawancara, sedangkan *output* berupa perhitungan hasil akhir menggunakan metode SAW dan perbandingan alternatif yang memiliki nilai tertinggi.

1.4 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang Sistem Pendukung Keputusan Perekrutan Calon Karyawan dengan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW).
2. Mengimplementasikan Sistem Pendukung Keputusan Perekrutan Calon Karyawan dengan metode *Simple Additive Weighting* (SAW)

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini bermanfaat untuk menambah dan mengembangkan wawasan ilmu pengetahuan tentang metode *simple additive weighting* (SAW) untuk perekrutan calon karyawan.
2. Penelitian ini bermanfaat untuk menjadi referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya.